

RENUNGAN DOA PUASA

1 - 21 Januari 2025

JUBAH ELIA

Dari Kemenangan Hingga Menjadi Pengaruh



POLA: PUASA DANIEL

THE YEAR OF PREPARATION

SAMBUTAN

Shalom Warga Kerajaan,

Memasuki tahun 2025 ini, keluarga besar ROCK International Ministry akan memulainya dengan menjalankan Puasa selama 21 hari. Puasa ini dimulai sejak tanggal 1 Januari 2025 dan berakhir pada tanggal 21 Januari 2025.

Yesaya 40:3-5, Ada suara yang berseru-seru : "Persiapkanlah di padang gurun jalan untuk TUHAN, luruskanlah di padang belantara jalan raya bagi Allah kita! Setiap lembah harus ditutup, dan setiap gunung dan bukit diratakan; tanah yang berbukit-bukit harus menjadi tanah yang rata, dan tanah yang berlekuk-lekuk menjadi dataran; maka kemuliaan TUHAN akan dinyatakan dan seluruh umat manusia akan melihatnya bersama-sama; sungguh, TUHAN sendiri telah mengatakannya. "

Mari mempersiapkan diri menghadapi hari-hari yang penuh tantangan dan bergairah menyatakan Injil Kerajaan Allah dan menyatakan kuasa Allah supaya dunia melihat dan menyaksikan bahwa Kerajaan Allah itu nyata dan terbukti di bumi ini.

Tema tahun 2025, yaitu The Year of Preparation, kita memulai tahun dengan Doa Puasa, yang memiliki tema Jubah Elia : Dari kemenangan hingga menjadi pengaruh. Elia seorang nabi yang berani tampil menentang penyembahan berhala. Berani berdiri menentang Ahab dan mengolok-olok nabi Baal secara terang-terangan dengan otoritas dari Allah. Doa Elia berkuasa atas semesta alam. Embun dan Hujan tidak akan turun kecuali Elia menyatakan. Kuncinya ada pada kesungguhan hati. Elia adalah manusia biasa sama seperti kita, bisa mengalami kelaparan, ketakutan ketika diancam oleh Izebel, hingga diteguhkan kembali kepercayaannya kepada Tuhan. Lalu Elia bertemu dengan Elisa dan menyerahkan tongkat estafet pelayanan. Doa puasa ini bertujuan bukan hanya untuk terobosan rohani setiap pribadi yang terlibat di dalamnya, tetapi seluruh warga Kerajaan Allah hidupnya menyatakan otoritas Kerajaan Allah di muka bumi.

Mari bersama-sama kita berdoa dan berpuasa untuk keselamatan bangsa kita. Berdoa untuk memperjuangkan bangsa ini masuk dalam pimpinan Tuhan. Berpuasa untuk mendapatkan pesan Tuhan atas bangsa ini. Kita melatih tubuh kita, dengan waktu-waktu fokus kepada Tuhan, membaca dan merenungkan firman-Nya. Warga Kerajaan deklarasikan perkenanan Tuhan atas bangsa ini, ekonomi, bisnis, budaya, pemerintahan, gereja, keluarga, pendidikan dan olah raga. Bahwa Tuhan sanggup membuat perbedaan bagi warga Kerajaan yang melakukan kebenaran. Pengaruh Kerajaan Allah terjadi di muka bumi ini.

Akhiri dengan ucapan syukur lalu bangkit, hidup selalu dalam pimpinan Tuhan, bergantung kepada Tuhan dan taat melakukan apa yang menjadi kehendak Bapa.

Selamat berpuasa, Tuhan Yesus memberkati.

Tim Penyusun

TENTANG PUASA

Tujuan Doa Puasa :

Doa Puasa yang dilakukan mengambil tema tentang *Jubah Elia : Dari kemenangan hingga menjadi pengaruh*. Tujuan diadakannya doa puasa bulan Januari 2025 ini, bukan hanya untuk terobosan rohani bagi setiap pribadi Warga Kerajaan yang terlibat di dalamnya, tetapi secara khusus semua Warga Kerajaan bisa mengalami kemenangan dan hidup yang berpengaruh kepada generasi berikutnya serta menghidupi tema *The Year of Preparation*. *Cara Puasa* yang dilakukan yaitu *Puasa Daniel*.

Melalui doa syafaat dan teladan kehidupan kita, maka iman, kebenaran dan nilai-nilai Kerajaan berdampak dalam kehidupan mereka. Sehingga terang Allah dinyatakan di jaman mereka dan dunia dapat melihat kemuliaan Allah melalui hidup mereka.

Mengapa Kita harus berpuasa :

1. Kewajiban setiap orang Kristen :

Dalam Matius 6:2,5,16, Tuhan Yesus berkata : "Apabila engkau memberi ..." dan "Apabila engkau berdoa ..." dan "Apabila engkau berpuasa" jadi puasa sama seperti memberi dan berdoa.

2. Puasa menyilbkan "Raja Perut" (kedagingan) dapat menjadi diktator dalam hidup kita.

Kita diatur dikuasai bahkan dia memberontak kalau tidak dituruti dan kadang-kadang kita tidak berkuasa melawan karena kita pikir ini hukum alam.

Contoh :

a. Yeh 16:49-50, mengenai Sodom.

- Tidak memberi - orang miskin.
- Tidak berdoa – sombong dan malas.
- Rakus - makan berlebihan.

b. Ibr 12:15-17, mengenai Esau.

Esau menjual hak kesulungan hanya dengan semangkok kacang merah karena melayani raja perut.

c. Bil 11: 4-7, Orang Israel.

Kemasukan nafsu rakus dan Tuhan mengirim burung puyuh sebulan lamanya, sehingga mereka makan dan akhirnya ribuan orang mati dan dikubur. Tempat itu dikenal dengan "Kibrot Taawa" yang berarti "Kuburan orang rakus". Sebab itu selama doa puasa ini waktu yang tepat untuk kita berdoa dan berpuasa ini untuk mengalahkan raja perut ini, taklukkan dia kepada Raja segala Raja Yesus nama-Nya.

JENIS-JENIS PUASA

1. Puasa Total, tidak makan tidak minum bergantung pada kesehatan anda. Contoh : Musa di gunung Sinai ketika menerima 10 perintah Tuhan (40 hari) dan Ester berpuasa untuk keselamatan bangsanya.
2. Puasa 40 hari, biasanya tidak makan sama sekali selama beberapa hari tetapi tetap minum air. Contoh : Tuhan Yesus ketika puasa di padang gurun.
3. Puasa Daniel/Parsial, seperti yang dilakukan oleh Daniel dan teman-temannya makan sayur dan air saja, dan menolak makanan raja. Daniel tidak makan makanan yang sedap, tidak minum anggur selama tiga minggu (21 hari). Atau selama puasa tidak minum teh, kopi, susu. Jangan minum minuman bersoda karena membuat perut kembung.
4. Puasa Normal dimulai dari jam 22.00 s/d jam 14.00 siang keesokan harinya dengan tidak makan dan tidak minum.

PETUNJUK DOA PUASA

1. Sebaiknya kurangi menonton TV, agar saudara dapat fokus untuk berdoa, membaca Firman dan berpuasa.
2. Sebelum masuk dalam puasa mengurangi makan secara bertahap sebagai persiapan. Banyaklah minum air putih.
3. Kadang kala beberapa orang mengalami sakit kepala karena tubuh kita sedang menyingkirkan toksin-toksin yang menumpuk. Biasanya setelah tiga hari sakit kepala itu lenyap. Bisa juga ada orang yang lemas tidak dapat tidur nyenyak.
4. Puasa tidak hanya mencegah tapi bisa menyembuhkan penyakit dan melepaskan dari keterikatan akan kebiasaan-kebiasan buruk dalam hidup kita. Jenis-jenis ikatan tertentu hanya bisa diperoleh melalui doa dan puasa (Mat 17:21).

Caranya :

1. Masuk hadirat Tuhan dengan pujian penyembahan & bersyukur pada Tuhan.
2. Mengakui dosa dan keterikatan apapun dalam hidup kita.
3. Bawa beban doa pribadi.
4. Mematahkan penghalang/perintang doa kita.
5. Menaikkan doa syafaat untuk bangsa, pelayanan gereja-gereja Tuhan, hamba-hamba Tuhan, ikut Komsel Kerajaan (KK) dan jangan lupa doa "My Home".
6. Ucapkan syukur.

PERHATIAN KHUSUS :

Selama doa puasa ini sebaiknya anda memberikan waktu-waktu khusus untuk devosi (saat teduh pribadi, mezbah keluarga, pertemuan Komsel) berdasarkan penuntun yang telah dibuat.

**INFORMASI DAPAT MENGHUBUNGI
DEPT. DOA PADA JAM KERJA
TLP. 0361 – 418516 (EXT. 137/138)**

HARI 1

PRIORITAS HIDUP ELIA UNTUK ALLAH DENGAN MEMURIDKAN ELISA

Ayat Bacaan : 1 Raja-raja 17:1

Lalu berkatalah Elia, Orang Tisbe, dari Tisbe-Gilead, kepada Ahab: "Demi Tuhan yang hidup, Allah Israel, yang kulayani, sesungguhnya tidak akan ada embun atau hujan pada tahun-tahun ini, kecuali kalau kukatakan." Elia berasal dari Bahasa Ibrani, yaitu Eliyahu, terdiri dari "El"(Tuhan) dan "Yahu"(Yahweh), atau Tuhanku adalah YHWH. Elia adalah seorang yang pemberani, sebab Elia mengetahui Allah yang selalu menyertainya adalah Allah Israel, Allah yang nyata hidup dan Elia dapat merasakan hadirat dan kuasa Allah, juga dapat mendengarkan suara-Nya.

Elia adalah seorang nabi di Kerajaan Israel Utara, yang menjadi Nabi di 3 (tiga) zaman pemerintahan raja, yaitu : raja Ahab, raja Ahazia dan raja Yoram. Juga nama Nabi Elia disebutkan perihal imannya yang ditulis di kitab Ibrani 5:17 *Elia adalah manusia biasa sama seperti kita, dan ia telah bersungguh-sungguh berdoa, supaya hujan jangan turun, dan hujan pun tidak turun di bumi selama tiga tahun dan enam bulan.*

Kekuatan iman Elia dalam mempercayai Allah dengan segenap hati menjadikan prioritas hidupnya untuk Allah, melakukan perkara-perkara yang Allah kehendaki dengan ketaatan. Sebab ketaatan dan keintiman Elia kepada Allah, alam pun tunduk kepada perintah Elia bahwa tidak akan turun hujan kecuali Elia perintahkan untuk turun hujan mengakhiri kemarau panjang, sebagai bukti Elia adalah nabi Allah dalam bernubuat terjadi bagi Israel. Juga menjelang pengangkatan Elia dengan dijemput Kereta Berapi dari Sorga, Allah sebagai sahabat karib bagi Elia memberitahukan hal itu akan terjadi, dan Allah memerintahkan untuk mempersiapkan pengganti Elia yang akan meneruskan pelayanannya sebagai nabi Allah. Dan terpilihilah Elisa bujang atau yang hamba yang setia melayani Elia. Sebab Allah yang mengenal hati Elisa, maka Allah berkenan untuk melanjutkan pelayanan Elia kepada Elisa. Ketika saatnya hampir tiba, rombongan para nabi yang ada di Yerikho mendekati kepada Elisa memberitahukan, bahwa Elia akan diambil oleh TUHAN, Elisa berkata 'aku juga sudah tahu, diamlah!'. Kemudian Elia ingin pergi sendiri ke sungai Yordan dan Elisa diminta untuk tinggal. Tetapi jawab Elisa: "Demi Tuhan yang hidup dan demi hidupmu sendiri, sesungguhnya aku tidak akan meninggalkan engkau." Lalu berjalanlah keduanya, memisahkan diri dari 50 rombongan Nabi yang menyaksikan dari jauh. Sampai di tepi sungai Yordan, Elia menggulung jubahnya dan dipukulkan ke sungai sehingga air sungai Yordan terbelah ke sebelah sini dan ke sana, maka Elia dan Elisa berjalan di tanah yang kering. Elia bertanya kepada Elisa, apa yang menjadi permintaannya? Jawab Elisa : "Biarlah kiranya aku mendapat dua bagian dari rohmu." Kata Elia : "Yang kau minta itu adalah sukar". Tetapi jika engkau dapat melihat aku terangkat dari padamu, akan terjadilah kepadamu seperti yang demikian. Maka hal itupun terjadi, saat Elia diangkat TUHAN ke Sorga dengan Kereta Berapi, Elisa menerima sebagian dari jubah Nabi Elia yang terbagi menjadi dua bagian. (YD)

POKOK DOA :

1. Warga kerajaan memandang Allah, sebagai : Allah Yang Kudus, Maha Benar dan Maha Kuasa, supaya setiap Warga kerajaan Allah setiap hari sungguh-sungguh untuk menyembah dan berdoa kepada Allah, dengan setia seperti yang dilakukan Elia.

Ketaatan menghadirkan Kuasa Allah di dalam melayani-Nya,
perbantahan menghambat Kuasa Allah dinyatakan.

HARI 2

PENGARUH IZABEL TERHADAP AHAB & BANGSA ISRAEL

Ayat Bacaan : 1 Raja-raja 18:16-19

16... Kemudian Ahab pergi menemui Elia. 17 Segera sesudah Ahab melihat Elia, ia berkata kepadanya : "Engkaukah itu, yang mencelakakan Israel?" 18 Jawab Elia kepadanya : "Bukan aku yang mencelakakan Israel, melainkan engkau ini dan kaum keluargamu, sebab kamu telah meninggalkan perintah-perintah TUHAN dan engkau ini telah mengikuti para Baal.

Elia terkenal berani, tidak takut di dalam menyampaikan pesan-pesan Allah, walaupun ada ancaman dari raja yang ingkar kepada Allah Israel dan jahat, yaitu : "Ahab, sebab menurut nasehat Izebel istrinya."

Siapakah Ahab dan Izebel?

Ahab, adalah : raja yang ke 7 kerajaan Israel (Samaria), Ahab menggantikan ayahnya Omri. Omri juga terikat dosa penyembahan kepada dewa-dewa kesia-siaan dan kekejian di pandangan TUHAN. Ahab menikah dengan Izebel. Izebel adalah putri Etbaal, raja orang Sidon. Ahab di dalam kepemimpinannya sebagai raja sangat dipengaruhi oleh istrinya Izebel. Ahab sangat hormat dan patuh kepada Nabi Elia untuk berbakti kepada Allah Israel, tetapi Ahab sangat lemah dalam melawan pengaruh dan kendali Izebel.

Izebel, adalah : Putri dari Etbaal, raja dan imam dewa Baal. Etbaal memerintah di Tirus dan Sidon, kota-kota pesisir Fenisia. Izebel mempengaruhi dan mengendalikan Ahab juga supaya Bangsa Israel meninggalkan penyembahan kepada Allah Israel. Israel semakin jatuh di dalam dosa penyembahan kepada berhala yang dilakukan oleh Izebel. Oleh sebab kehancuran moral inilah maka Allah mengutus Elia untuk menegur dan menantang Ahab, juga karena Izebel telah membunuh para Nabi Allah Israel. Izebel juga memanipulasi banyak pria berkuasa di sekitar kerajaan Israel dan menyebabkan kematian beberapa pria pejabat di kerajaan Israel dibawah pemerintahan raja Ahab. Kerajaan Israel hancur, sebab Ahab raja Bangsa Israel serong hatinya dari kesetiaan kepada Tuhan, dan telah meninggalkan penyembahan kepada Allah Israel juga menyesatkan rakyat Israel, sehingga kutuk yang menjadi bagian bagi kehidupan Bangsa Israel karena dipimpin raja yang telah menolak Allah Israel dan terlibat pada penyembahan kepada dewa Baal.

Perjanjian Tuhan pasti digenapi-Nya kepada Warga Kerajaan Allah, sebab jika Allah berjanji maka Dia yang menggenapi janji-Nya. Ketaatan dan kesetiaan merupakan dua hal yang harus dilakukan, sebab itulah wujud kerendahan hati yang menjadi kesukaan bagi TUHAN, seperti juga yang telah Tuhan Yesus berikan sebagai teladan kepada kita, YESUS Kristus telah berlaku taat dan setia menyelesaikan kehendak Bapa-Nya. Dengan demikian kita yang sebagai murid-murid Tuhan Yesus juga wajib hidup taat dan setia di dalam melakukan kehidupan yang berkenan kepada Tuhan Yesus. (YD)

POKOK DOA :

1. Para Pemimpin Rohani Kerajaan Allah tidak kompromi terhadap dosa, tegas melawan dosa yang berupaya menyusup di Gereja, juga di keluarga Kerajaan Allah.
2. Peranan Suami dan Istri berfungsi sesuai dengan Firman Tuhan di dalam pernikahan dan keluarga di dalam ketaatan kepada Allah, menjadi teladan bagi Generasi Kerajaan.

Harus Waspada, terhadap virus rohani dari peminasa keji yang berupaya menyusup di dalam keluarga dan di dalam Gereja!

HARI 3

ELIA DIPERINTAH TUHAN UNTUK DIAM DI TEPI SUNGAI KERIT

Ayat Bacaan : 1 Raja-raja 17:1-6

1 Lalu berkatalah Elia, orang Tisbe dari Tisbe–Gilead, kepada Ahab : “Demi Tuhan yang hidup, Allah Israel, yang kulayani, sesungguhnya tidak akan ada embun atau hujan pada tahun-tahun ini, kecuali kalau kukatakan. 2 Kemudian datanglah firman TUHAN kepadanya: 3 “pergilah dari sini, berjalanlah ke timur dan bersembunyilah di tepi sungai Kerit di sebelah timur sungai Yordan. 4 Engkau dapat minum dari sungai itu, dan burung-burung gagak telah Ku perintahkan untuk memberi makan engkau disana.” 5 Lalu ia pergi dan ia melakukan seperti firman TUHAN; ia pergi dan diam di tepi sungai Kerit di sebelah timur sungai Yordan. 6 Pada waktu itu pagi dan petang burung-burung gagak membawa roti dan daging kepadanya, dan ia minum dari sungai itu.

Tiga setengah tahun tidak turun hujan adalah masa kesukaran besar, dengan krisis air dan pangan, memungkinkan juga banyak terjadi kematian pada ternak dan manusia. Allah memerintahkan Elia pergi ketepian sungai Kerit dan Allah memelihara Elia secara ajaib. Tetapi ketika sungai Kerit telah kering, Allah menyuruh Elia pergi ke rumah seorang Janda di Sarfat yang hidup dengan seorang anak perempuan dan sedang mengalami krisis pangan juga banyak berhutang. Setibanya di gerbang kota Elia bertemu dengan janda Sarfat yang sedang mengumpulkan kayu api. Sebab lelah, haus dan rasa laparnya kemudian Elia meminta sedikit air minum di dalam kendi, kemudian Janda tersebut pulang untuk mengambil air bagi Elia. Elia juga minta sepotong roti, tetapi jawab Janda kepada Elia, bahwa tidak punya roti, hanya ada sedikit tepung dan sedikit minyak dalam buli-buli, setelah makan yang sisa sedikit tersebut janda dan anaknya akan mati kelaparan. Mendengar keadaan Janda tersebut, Elia berkata : Janganlah takut, pulanglah, buatlah seperti yang kau katakan, tetapi buatlah lebih dahulu bagiku sepotong roti bundar kecil dari padanya dan bawalah kepadaku, kemudian barulah kau buat bagiku dan bagi anakmu! Allah mengenal Ketulusan dan kemurnian hati Janda Sarfat walau sedang di dalam kondisi krisis, tetapi dia melakukan sesuai yang diminta oleh Elia.

Allah peduli pada penderitaan Janda Sarfat dan anak perempuannya, Allah mengutus Elia kepada janda tersebut. Dengan ketulusan hati Janda Sarfat menerima, memprioritaskan Elia dengan memberi minum dan makan terlebih dahulu. Maka Allah memberkati Janda Sarfat dengan kelimpahan, dari minyak yang sisa sedikit, juga tepung sisa sedikit, Tuhan memberi mujizat menjadi berlimpah, sehingga bisa untuk membayar semua hutangnya dan selebihnya bisa untuk mereka hidup sampai musim kemarau berlalu. Tetapi hal tragis terjadi, sebab kemudian anak Janda Sarfat mati, Janda Sarfat sangat berduka. Maka Elia berdoa kepada Allah, dan anak itu hidup lagi. Maka kata janda itu, sekarang aku tahu : “Bahwa engkau hamba Allah, dan firman yang kau ucapkan adalah benar.” (YD)

POKOK DOA :

1. Para hamba Tuhan peka akan pimpinan Roh Kudus untuk melakukan firman-Nya dengan ketaatan, tidak memandang rupa, atau status sosial di dalam melayani Tuhan.
2. Para Janda dan anak-anak yatim piatu di dalam Kerajaan Allah, supaya tidak hidup di dalam ketakutan, semakin teguh di dalam iman kepada Tuhan Yesus untuk hidup benar, supaya Tuhan tetap memberkati kehidupan mereka.

Segala macam krisis kehidupan manusia, Allah adalah solusinya

HARI 4

SIAPAKAH NABI OBAJA?

Ayat Bacaan : 1 Raja-raja 18:3-16

Obaja adalah salah satu dari kelompok Nabi-nabi kecil di masa pelayanan Nabi Elia dan Elisa. Arti nama Obaja (Ovadyahu, Ovadya) dalam bahasa Ibrani "Abdi Yahweh" (Hamba Allah). Tugas Obaja adalah sebagai Mayordomo yang bertanggung jawab atas istana raja Ahab. Banyak yang berpendapat bahwa Obaja sebagai penulis kitab Obaja yang hanya 1 Pasal dengan 21 Ayat saja. Peranan Obaja dikenal sebagai pribadi yang takut akan Tuhan dan mengasihi bangsanya, yaitu Israel, tetapi Obaja bekerja di Istana raja Ahab, dan menyembunyikan 100 nabi di dalam goa dari upaya pembantaian yang dilakukan Izebel istri raja Ahab terhadap para Nabi Allah Bangsa Israel, juga Obaja yang mengurus untuk mengirimkan makanan dan minuman melalui 50 orang yang diperintahkan oleh Obaja. Ada maksud TUHAN menempatkan Obaja berada di dalam istana Raja Ahab. Allah telah melindungi dan memelihara Elia di tepi Sungai kerit, ditempat yang tersembunyi, dan aman dari upaya perburuan dan rencana pembunuhan oleh raja Ahab dengan pasukannya, sebab dikendalikan oleh kejahatan Izebel istrinya. Tuhan telah memelihara Elia di tepi sungai Kerit, kemudian setelah sungai Kerit menjadi kering Elia diperintahkan Tuhan meninggalkan tempat itu untuk pergi ke rumah seorang Janda di Sarfat, setelah menolong Janda Sarfat dari bencana kelaparan, juga telah menghidupkan kembali anaknya janda Sarfat dari kematian, sehingga Janda Sarfat berkata; *"Sekarang aku tahu, bahwa engkau abdi Allah dan firman TUHAN yang kau ucapkan itu adalah benar."*

Setelah beberapa lama, firman TUHAN datang kepada Elia supaya dia pergi menemui raja Ahab. Di perjalanan, Elia bertemu dengan Obaja tidak bersama raja Ahab, untuk mencari bantuan sebab tanah wilayah kerajaan Ahab sedang mengalami bencana kekeringan selama tiga setengah tahun tidak turun hujan. Kemudian Obaja menceritakan perihal yang terjadi kepada Elia, bahwa Obaja telah menyembunyikan dan menyelamatkan seratus orang Nabi Israel dari upaya pembantaian raja Ahab atas pengaruh Izebel. Juga Elia sedang diburu oleh Ahab tapi sulit di temui. Elia meminta untuk Obaja menyampaikan kepada Ahab, supaya Ahab menemui Elia. Tetapi Obaja takut jika harus memberitahukan kepada Ahab tempat keberadaan Elia, sebab ketika Obaja kembali lagi bersama Ahab ke tempat Obaja bertemu Elia, ternyata Elia sudah dibawa oleh Tuhan ke tempat lainnya, pastilah Ahab menganggap Obaja telah berbohong, pastilah Ahab akan sangat marah dan membunuh Obaja seperti yang dilakukan Ahab kepada para Nabi lainnya. Maka Elia berjanji hal itu tidak akan terjadi, Elia tidak akan meninggalkan tempat dimana mereka bertemu. Maka Obaja pergi untuk bertemu dengan raja Ahab dan memberitahukan keberadaan Elia. (YD)

POKOK DOA :

1. Warga Kerajaan yang Tuhan tempatkan di pemerintahan RI juga di dunia usaha supaya berkarya sesuai dengan rencana dan tujuan Allah, hidup di dalam karakter dan integritas Kristus, untuk menjadi saksi dan berkat kebenaran Tuhan seperti juga yang dilakukan oleh Obaja.

Takut menyatakan iman sebagai Kristen, hidup tak berbeda dengan anak-anak dunia, adalah kompromi dengan dosa, sebab tidak mengasihi Allah dan sesama

HARI 5

PERTANDINGAN IMAN NABI ELIA MELAWAN PARA NABI PALSU

Ayat Bacaan : 1 Raja-raja 18:26-40

Setelah terjadi kemarau selama tiga setengah tahun tidak turun hujan yang menyebabkan penderitaan hewan dan manusia, pasti juga terjadi kematian hewan ternak dan manusia. Maka Elia memberikan tantangan kepada raja Ahab bersama 450 nabi Baal untuk melakukan pertandingan di gunung Karmel. Apakah “Allah Israel,” atukah “dewa Baal” sesembahan raja Ahab dan Izebel putri raja Etbal dari Tirus dan Sidon yang akan menjawab seruan doa? Raja Ahab menerima tantangan dari Elia. Kemudian para nabi Baal membuat mezbahnya, dengan seekor lembu yang telah dipotong-potong sebagai hewan korban persembahan kepada Baal. Melalui pertandingan iman sebagai tantangan yang disampaikan oleh Elia kepada raja Ahab, untuk pembuktian siapakah yang sesungguhnya Allah yang Benar, yang Hidup dan Maha Kuasa dengan para Nabi kebenaran-Nya, dan siapakah Allah palsu dengan para nabinya? Setelah seharian di gunung Karmel, 450 nabi Baal memanggil Allah mereka hingga menyiksa diri, menoreh-noreh tubuh mereka masing-masing dengan pedang dan tombak hingga berdarah-darah sampai petang harinya mereka lakukan, akan tetapi terbukti Allah mereka tidak menjawab doa. Giliran Elia bersama rakyat yang ada bersamanya, mendirikan mezbahnya dengan 12 batu menurut nama-nama suku Israel, juga Elia memerintahkan beberapa orang yang ada bersamanya disitu untuk membuat parit di sekelilingnya dan menaruh potongan-potongan seekor lembu diatas mezbah, juga diperintahkan untuk 3 kali menyiramkan air diatas potongan-potongan lembu tersebut sehingga air yang mengalir dari potongan-potongan lembu tersebut bercampur darah lembu mengelilingi parit di sekeliling mezbah tersebut. Kemudian Elia berdoa memanggil Allah Abraham, Ishak dan Yakub, maka tiba-tiba turun api dari langit membakar habis persembahan yang di buat Nabi Elia. Ketika seluruh rakyat melihat kejadian itu, sujudlah mereka serta berkata : “TUHAN, Dialah Allah! TUHAN, Dialah Allah! Kemudian 450 nabi Baal yang telah menyesatkan rakyat Israel ditangkap di bawa ke sungai kison dan di sembelih di sana. Allah menghendaki untuk setiap pribadi sebagai pilihan TUHAN, wajib berlaku hidup benar dan menguduskan diri bagi-Nya. Juga tidak kompromi terhadap ajaran para nabi palsu, sehingga hadirat-Nya senantiasa menyertai dan doa seruan mereka didengar oleh TUHAN, seperti teladan kehidupan Nabi Elia di dalam ketaatan kepada Allah dengan melakukan yang diperintahkan-Nya kepada Elia. Sebab ketaatan kepada TUHAN yang dapat mempertahankan hadirat-Nya untuk dinyatakan mujizat-Nya kepada yang mengasihi TUHAN dengan segenap roh, jiwa dan kekuatan. (YD)

POKOK DOA :

1. Warga Kerajaan Allah bertobat dengan segenap hati dan jiwa, tidak meragukan Kuasa Allah dengan perjanjian-Nya.
2. Keluarga Kerajaan Allah senantiasa menjaga mezbah pujian dan penyembahan untuk kehadiran penyertaan Allah di dalam keluarga sebagai Allah sumber Kehidupan dan sumber kekuatan di dalam segala keadaan.

Menjadikan kehidupan pribadi sebagai persembahan yang hidup, berkenan bagi Allah, sebagai pemicu Kuasa Allah menjadi nyata

HARI 6

ROH TUHAN MEMIMPIN ELIA

Ayat Bacaan : Yakobus 5:16b-17

Doa orang benar bila dengan yakin di doakan sangat besar kuasanya. Elia manusia biasa sama seperti kita dan ia bersungguh-sungguh berdoa supaya hujan jangan turun maka hujan tidak turun di bumi selama tiga tahun enam bulan. Lalu dia berdoa pula dan langit menurunkan hujan dan bumi mengeluarkan buahnya.

Kita mengetahui sedikit tentang hamba Tuhan ia tinggal di Tisbe maka dia disebut Elia dari Tisbe. Nama Elia artinya : "Allah Yehowa Atau Tuhan adalah Allah." Nama Elia memproklamirkan Nama Allah yang dia layani Allah Israel yang dihadapan-Nya dia berdiri.

Elia hidup di dunia yang penuh dosa karena penyembahan berhala dan Izebel mempengaruhi orang Israel untuk menyembah baal. Hal inipun seperti kita hidup saat ini kita hidup di tengah orang yang tidak percaya.

Ahab dan Izabel berkuasa atas negeri penyembah baal. Elia datang saat itu orang sederhana tanpa tata krama dengan perkataan sederhana berkata : Demi Tuhan yang hidup Allah Israel yang kulayani, sesungguhnya tidak ada embun atau embun tahun ini kecuali aku berkata." (1 Raj 17:1)

Kehidupan Elia mengajarkan kita apa yang Tuhan inginkan :

1. Tuhan mencari orang yang khusus pada masa sulit. Elia tampil bersinar di tempat yang gelap bukan orang di istana tapi dari kota kecil Tisbe. Seorang yang siap berbicara dan berdiri dihadapan Tuhan. Orang yang tidak kompromi jujur dan tulus.
2. Cara Tuhan sangat mengejutkan, Tuhan tidak membangkitkan satu tentara untuk menghancurkan Ahab dan Izebel tetapi seorang biasa hanya disebut berasal dari Tisbe. Seperti mengalahkan Goliat hanya oleh seorang anak gembala.
3. Kita sebagai hamba Tuhan yang mau berdiri dihadapan-Nya. Tetap taat dan komitmen dalam segala keadaan dilakukan oleh Elia pergi ke Sungai Kerit, tinggal disana bersembunyi sampai sungai itu kering. Tidak bertanya apapun dan Tuhan pelihara dia disana setiap hari burung gagak mengantar roti dan daging.
4. Dari Kerit Tuhan menyuruh Elia ke Sarfat itu melewati daerah terbuka yang bisa jadi dia ditangkap oleh Ahab dan anteknya. Tuntunan Tuhan mengherankan kadang membawa kita kepada keadaan yang kita tidak bisa kita mengerti. Tapi Elia tetap taat karena bersama Tuhan, Elia sudah biasa percaya kepada Tuhan maka dia berangkat ke Sarfat.

Elia adalah manusia biasa seperti kita tetapi kenapa doanya penuh dengan kuasa? Kuncinya adalah : karena ia bersungguh-sungguh berdoa (Yakobus 5:17)

Elia berdoa tidak hujan dan Tuhan mendengar doanya. Ketika di gunung Karmel dia berdoa minta api dari langit api turun membakar semua persembahan itu.

Dia terus menerus berdoa sampai ada awan sebesar telapak tangan. (1 Raj 18:44)

Ketika dia tahu awan setapak tangan dia begitu percaya kemudian menyuruh hujan pasti turun. (CH)

POKOK DOA :

1. Tuhan tolonglah kami agar tetap tekun dalam doa.
2. Urapilah kami agar kami bisa alami kuasa dan mujizat.

P. U.S.H. Pray Until Something Happens,
terus berdoa sampai terjadi sesuatu (terjadi mujizat)

HARI 7

KETAKUTAN ELIA TERHADAP ANCAMAN IZEBEL

Ayat Bacaan : 1 Raja 19:1-3a

Ketika Ahab memberitahu kepada Izebel segala yang dilakukan Elia perihal dia membunuh semua nabi itu dengan pedang. Maka Izebel menyuruh seorang suruhan mengatakan kepada Elia : Beginilah kiranya para allah menghukum aku, bahkan lebih lagi daripada itu jika besok kira-kira sama waktu ini aku tidak membuat nyawamu sama seperti nyawa salah seorang dari mereka itu. Maka takutlah ia lalu bangkit dan pergi menyelamatkan nyawanya.

Mujizat yang luar biasa terjadi di Karmel sehingga terjadilah kegerakan rohani yang luar biasa. Orang Israel berseru dan memuji Tuhan karena perbuatan Tuhan yang luar biasa. Tetapi tidak membuat Izebel takut akan Tuhan bahkan marah karena Elia membunuh nabi-nabi baalnya. Kemudian dia mengancam akan membunuh Elia.

Mendengar ancaman itu maka takutlah Elia lalu melarikan diri. Kenapa Elia lari padahal dia baru saja melihat lewat doa yang dia naikkan api turun dari langit dan ada hujan deras turun sesudah tiga setengah tahun tidak ada embun atau hujan.

Elia saat itu sama seperti Izebel mendengar peristiwa Karmel tidak tersentuh bahkan mengancam Elia. Kenapa Elia tidak berdiri menghadapi ancaman itu dengan sikap yang sama dengan berdoa dengan penuh kuasa dan mengapa begitu cepat Elia berubah.

Elia terpaku pada apa yang didengarnya yang terus menteror dia sehingga menjadi takut. Kita tidak tergantung pada kata-kata negatif tetapi kita bergantung pada firman Tuhan. Saat kita membaca dan mendengar serta mengucapkan firman maka iman kita akan muncul maka terror itu akan pergi dari hidup kita.

Elia tidak berjaga-jaga musuh mencari mangsa yang akan ditelannya, dia biarkan ancaman mendakwa. Dia lupa, tidak melawan dengan iman seperti di Karmel. Sehingga ia hilang iman lalu lari ke padang gurun akhirnya depresi. Dimana dia berada ancaman itu terus mengintimidasinya. Jangan biarkan seharusnya melawan dengan iman, katakan firman Tuhan dan usir dalam nama Yesus.

Apa yang kita belajar dari peristiwa Elia ini :

1. Elia perlu belajar untuk istirahat, penyegaran fisik dan emosi.
2. Perlu waktu sendiri dengan Tuhan, ia tinggalkan hambanya dan ia masuk sendiri di padang gurun.
3. Tuhan datang memberi penghiburan dan kekuatan sehingga dia bisa berjalan 40 hr 40 malam dan tiba di Horeb. (CH)

POKOK DOA :

1. Tolonglah kami Tuhan agar waspada terhadap Izebel yang selalu menghadang.
2. Belajar berdiam diri dengar dan berjalan pada petunjuk Roh Kudus.

Sepanjang perjalanan hidup kita tidak ada yang mulus
selalu ada Izebel yang mengancam, menghalangi
agar kita berhenti untuk maju.
Sebab itu kita perlu bergantung pada kuasa Roh Kudus.

HARI 8

ELIA DARI GUNUNG KARMEL TURUN KE PADANG GURUN

Ayat Bacaan : 1 Raja-raja 18:38, 19:4

Lalu turunlah api Tuhan menyambar habis korban bakaran, kayu api batu dan tanah itu bahkan air yang dalam parit itu habis dijilat, tetapi ia sendiri masuk padang gurun memakan waktu sehari perjalanan jauhnya, lalu duduk dibawah pohon arar.

Kemudian dia ingin mati katanya : "Cukuplah itu sekarang ambillah nyawaku sebab aku ini tidak lebih baik dari pada nenek moyangku".

Elia baru saja mengalami peristiwa besar. Ketika Elia berdoa minta api dan api turun dan membakar habis semua korban persembahan bahkan menjilat semua air yang ada. Orang Israel yang menyaksikan peristiwa itu berseru memuji Tuhan yang dahsyat dan luar biasa. Elia kemudian membunuh 450 nabi baal saat itu juga. Pasti Elia begitu lelah dalam peperangan rohani antara Tuhan dan setan saat itu.

Elia anggap sudah selesai, tidak berjaga-jaga maka datanglah ancaman dari Izebel. Hal itu membuat dia begitu takut lalu lari ke padang gurun, Elia mengalami depresi berat dan minta mati disana. Peristiwa Karmel adalah kemenangan yang luar biasa. Elia berdoa maka hujan turun sesudah tiga setengah tahun tidak ada hujan. Apa yang perlu kita belajar dari peristiwa Karmel dan padang gurun.

Saat berada dalam keberhasilan kita harus tetap waspada jangan sampai lupa karena semua keberhasilan itu adalah anugerah Tuhan. Antar Karmel dan padang gurun itu begitu cepat berubah, baru diatas gunung besok sudah ada di Lembah kelam. Kita tidak bisa prediksi keadaan dalam hidup ini. Itu sebabnya kita sangat perlu bergantung pada Tuhan dan tetap percaya. Perlu bersyukur buat semua kebbaikannya.

Kembalikan hormat dan pujian hanya untuk Tuhan. Tetap pelihara hubungan dengan Tuhan juga melihat hubungan dengan sahabat atau teman. Masuk dalam persekutuan atau komunitas yang saling membangun sehingga kita tidak sampai stress, ada dalam persekutuan itu kita kembali dibangkitkan.

Saat keberhasilan atau saat terburuk, ada dua hal yang sangat berbeda tapi sama-sama rentan terhadap dosa, karena kita bisa lupa saat berhasil dan bisa mengomel saat kelam sebab itu waspadalah karena iblis berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-ngaum mencari orang yang akan ditelannya.

Begitu ada celah, dia langsung masuk mengintimidasi atau menteror dengan keadaan yang kita alami seperti yang dialami Elia. Ancaman itu buat dia takut lalu lari masuk padang gurun dan ingin mati pada akhirnya.

Tetapi kita tidak boleh lupa ada Tuhan di Karmel, ada Tuhan di padang gurun karena Dia tetap setia. Tuhan punya cara menolong Elia dan menolong kita untuk keluar dari ketakutan dan depresi dan mendapat kekuatan baru lewat istirahat, makan yang cukup plus urapan Roh Kudus untuk bisa berjalan 40 hari 40 malam. Kemudian melanjutkan pelayanan yang Tuhan yaitu mengurapi Elisa yang akan dipersiapkan penerus Elia. (CH)

POKOK DOA :

1. Tuhan tolong kami agar tidak lupa saat kami berhasil atau mengomel saat kami terpuruk.
2. Kalau ada yang lagi depresi, lelah karena ancaman, bangkitkan kami ya Roh Kudus.

Saat diatas gunung tetap waspada jangan lupa diri, tetap bersyukur untuk semua kebaikan Tuhan. Tetapi saat di lembah jangan mengeluh lalu hilang iman karena ini hanya sementara kita pasti bisa melewatinya

HARI 9

CARA TUHAN MENOLONG ELIA YANG STRESS BERAT

Ayat Bacaan : 1 Raja-Raja 19:4-8

Karena takut akan ancaman Izebel, Elia melarikan diri ke padang gurun, menjauh dari orang banyak. Ketakutan melanda dirinya, membuat Elia lari sejauh mungkin dan tidak memperdulikan keadaan dirinya yang sudah Lelah, dan hanya beristirahat di bawah pohon arar.

Hingga malaikat Tuhan membangunkannya dan menyuruhnya untuk makan dan minum. Saking lelahnya ia tertidur kembali. Kedua kalinya malaikat membangunkan Elia dan menyuruhnya makan dan minum kembali sebab perjalanan yang akan ditempuhnya sangat jauh, empat puluh hari lamanya melintasi gurun pasir.

Lalu Elia berjalan empat puluh hari lamanya dan sampai ke gunung Horeb.

Seorang nabi yang mengalahkan para nabi Baal dan karena nama Tuhan menjadikan hujan turun dari langit, mengalami ketakutan karena perkataan seorang perempuan yang ditakuti Raja Ahab, Izebel. Karena ancaman pembunuhan Elia menjadi takut, padahal sebelumnya Elia lah yang mengalahkan dan membunuh para nabi Baal. Bagaimana hal ini bisa terjadi?

Elia bertindak dengan penuh kuasa atas nama Tuhan Allah semesta langit. Namun kemenangan yang luar biasa bukan jaminan seseorang akan bertindak selalu konsisten dengan penuh keberanian. Meskipun begitu, Allah tetap memelihara Elia.

Dalam pelariannya di padang gurun, Allah memelihara Elia dengan mengutus malaikat-Nya untuk menyediakan makanan dan minuman bagi Elia. Allah kita sangat peduli dengan keadaan kita. Sebab Allah sangat bersuka bekerja bersama orang-orang percaya yang mau taat, meskipun kita sendiri sering kali memungkirinya bahwa Dia berkuasa, padahal mulut kita mengatakan Dia berkuasa, namun ketika menghadapi tantangan kita malah ketakutan dan lari. Allah sangat peduli untuk membangun kepercayaan kita kembali, sebab kita ini milik-Nya. Seperti yang Allah perbuat kepada Elia, Allah perbuat kepada kita yang kurang percaya ini supaya bangkit dan menyatakan nama-Nya yang hebat.

Memang harus diakui bahwa apa yang kita hadapi dan lihat kenyataannya sering membuat kita meragukan kekuasaan Tuhan, sebab suara kenyataan begitu membekas di pikiran kita. Tuhan pun meminta kita membandingkan yang kita hadapi dengan Firman-Nya, mengujinya, mengalaminya. Bahwa sekalipun kita menjadi lemah bahkan stress menghadapi kenyataan yang tampaknya tidak sesuai dengan janji Allah, di saat itu pun Allah tetap menolong kita, mengarahkan kita, meneguhkan kepercayaan kita dengan pertolongan-Nya. (HS)

POKOK DOA :

1. Supaya setiap kita yang kurang percaya ini bangkit dan menyatakan nama-Nya berkuasa di dalam kehidupan kita dan atas semua makhluk ciptaan-Nya.

Tuhan peduli untuk membangkitkan kita yang kurang percaya
supaya berdiri teguh

Sesampainya di Gunung Horeb, Elia masuk ke gua dan bermalam di sana. Allah bertanya kepada Elia, "Apa kerjamu di sini Elia?". Perhatikan apa yang menjadi jawab Elia. Jawabnya: "Aku bekerja segiat-giatnya bagi Tuhan, Allah semesta alam, karena orang Israel meninggalkan perjanjian-Mu, meruntuhkan mezbah-mezbah-Mu dan membunuh nabi-nabi-Mu dengan pedang; hanya aku seorang dirilah yang masih hidup dan mereka ingin mencabut nyawaku." Apakah Elia mengada-ada? Tidak. Elia menyatakan fakta yang terjadi. Namun bukanlah itu jawaban yang Tuhan harapkan. Sebab pada intinya Elia lari dari posisinya sebagai orang kepercayaan Tuhan dan bersembunyi karena ketakutan akan kehilangan nyawanya. Allah bertanya apa yang Elia lakukan sekarang, tetapi Elia menjawab apa yang Elia telah lakukan. Elia menjawab alasan dia melarikan diri, karena takut hilang nyawanya.

Tuhan bertanya hingga 2 kali, dan Elia menjawab hal yang sama.

Bagaimana dengan kita? Mungkin kita juga mengalami hal yang hampir sama, meskipun bukan terancam nyawa, tetapi kita seringkali menghindari tantangan ataupun kesulitan. Kita pikir bahwa kita sudah berbuat banyak untuk pelayanan, namun karena satu hal kita meninggalkan, mengabaikan apa yang seharusnya menjadi tugas dari Bapa yang kita selesaikan. Apakah kita tidak boleh takut atau lelah? Tentu saja tidak. Tuhan bahkan sangat mengerti hal itu. Tetapi jangan sekali-kali tinggalkan bagian yang Tuhan percayakan kita kerjakan. Sebab Tuhan akan bertanya, "Apa yang kamu lakukan di sini?"

Seperti benih yang jatuh ke tanah di lingkungan yang tepat, benih akan tumbuh, berakar dan berbuah. Tetapi bila benih itu tetap terbungkus rapih disimpan di dalam Gudang, maka akan tetap menjadi benih dan tidak menghasilkan apa-apa. Pertanyaan yang sama kepada kita, bila karunia yang Tuhan limpahkan di hidup kita tidak digunakan dan hanya disimpan saja untuk rasa aman dan nyaman kita. Kita tidak menyatakan kuasa-Nya, karena itu kita berarti sedang berperang dengan sesuatu. Lalu bila kita hanya bersembunyi dan tidak mau berperang, maka untuk apa karunia yang Tuhan limpahkan. Bila kita menjadi takut, itu artinya kita tidak sedang mempercayai Tuhan Raja segala raja. Dan itu adalah dosa terhadap Allah, merendahkan kedaulatan-Nya. Karena itu bangunlah kepercayaanmu kepada Allah.

Karena tempat atau fungsi di mana Tuhan percayakan kita kerjakan, Dia mau manifestasi Sorga nyata di sana, lewat anak-anak-Nya yang bisa dipercaya, bukan karena kemampuannya, tetapi karena kemauan yang kuat di dalam Tuhan. (HS)

POKOK DOA :

1. Supaya setiap kita yang mengalami tantangan dan ujian dikuatkan dan diteguhkan hati, setuju dengan Tuhan apapun yang terjadi dengan kita, sebab Dialah yang akan mengarahkan kepada langkah selanjutnya.

Seberapa banyak pun yang kita buat, bila kita lari dari panggilan tetap akan Tuhan tanyakan, "Sedang apa anak-Ku?"

Lalu firman-Nya: "Keluarlah dan berdiri di atas gunung itu di hadapan Tuhan!" Maka Tuhan lalu! Angin besar dan kuat, yang membelah gunung-gunung dan memecahkan bukit-bukit batu, mendahului Tuhan. Tetapi tidak ada Tuhan dalam angin itu. Dan sesudah angin itu datanglah gempa. Tetapi tidak ada Tuhan dalam gempa itu.

Dan sesudah gempa itu datanglah api Tetapi tidak ada Tuhan dalam api itu. Dan sesudah api itu datanglah bunyi angin sepoi-sepoi basa.

Ketika Tuhan bertanya kepada Elia tentang yang Ia lakukan di situ, Elia menjawab segala hal yang dihadapinya, lalu bagaimana cara Tuhan menanggapiNya? Tuhan mendahului dirinya dengan angin besar yang kuat yang mampu membelah gunung, memecahkan bukit, namun tidak ada Tuhan di dalam angin yang kuat itu. Kemudian datang gempa, tetapi tidak ada Tuhan di dalam gempa itu. Setelah gempa datanglah api, dan tetap tidak ada Tuhan di dalam api tersebut, Dan terakhir muncullah angin sepoi-sepoi basa. Tuhan tidak ada dalam kedahsyatan angin, gempa, api. Semua itu menggemparkan namun tidak ada Tuhan di sana. Tuhan mendahului kehadirannya bisa membuat banyak tanda di alam ciptaan-Nya. Tetapi Tuhan tidak ada di sana. Kita sering berpikir bahwa Tuhan ada di setiap kejadian alam yang luar biasa.

Padaahal itu hanya tanda kedahsyatan-Nya. Itu pun menjadi tanda bahwa sekali pun Allah tak tampak hadir dalam sebuah fenomena alam, namun kehadiran-Nya tidak bisa diabaikan. Apa pun gonjang-ganjing yang terjadi semua seizin Tuhan. Dan tanda-tanda itu saja sudah menakutkan bagi kita, itulah tanda kuasa Allah. Lalu mengapa takut dengan ancaman manusia? Allah sedang menunjukkan kepada Elia bahwa Dia berkuasa, tandanya ajaib, apakah karena Allah tidak terlihat sehingga diabaikan, sedangkan manusia yang marah dan kejam perkataannya sehingga menjadi takut?

Kita takut pada hal-hal yang nyata secara fisik terlihat, seperti yang dialami Elia. Allah mengingatkan lewat tanda alam kepada Elia, bagaimana banyak hal ajaib bisa terjadi, meski Allah tak tampak di sana. Bahkan dalam angin sepoi basa sekalipun. Jangan takut sebab Dia lah Allah Yang Perkasa, Pemilik segala sesuatu. Sebab Dialah yang menentukan hidup matinya seseorang. Jangan takut karena Dialah yang bertanggung jawab atas hidup kita. Pilihan melarikan diri untuk menyelamatkan diri dan bersembunyi bukanlah yang menjadi kehendak-Nya. Berada di dalam Dia meskipun banyak intimidasi, tekanan, Tuhan sanggup memberikan kita kelepasan dan jalan keluar. Kita berjalan di bawah payung otoritas-Nya. Dalam tinggal tenang terletak kekuatanmu. (HS)

POKOK DOA :

1. Berdoa supaya setiap warga Kerajaan mengalami perjumpaan dengan Allah dan diberi kekuatan dan pengharapan dan dibebaskan dari semua belenggu dan intimidasi si jahat.

Jangan pernah membatasi kekuasaan Tuhan karena kita merasa terancam

HARI 12

PERINTAH TUHAN KEPADA ELIA

Ayat Bacaan : 1 Raja-Raja 19 :15-18

Ada 3 perintah Tuhan kepada Elia untuk dikerjakan setelah pelariannya ke padang gurun dan Gunung Horeb. Perintah Tuhan ini diberikan kepada Elia di Gunung Horeb, setelah tanda-tanda alam dinyatakan supaya Elia menyadari keberadaan Tuhan yang selalu menyertai Elia.

Perintah Tuhan kepada Elia, yaitu :

1. Mengurapi Hazael menjadi raja atas Aram.
2. Mengurapi Yehu, cucu Nimsi menjadi raja atas Israel.
3. Elisa menjadi nabi menggantikan Elia.

Tugas nabi pada zaman itu adalah untuk mengurapi mereka yang ditunjuk sebagai pemimpin ataupun sebagai tugas nabi. Pengurapan adalah tanda otoritas diberikan dan dalam perkenanan Tuhan selama mereka taat dan setia kepada Tuhan.

Tugas raja Aram dan Israel ini menghancurkan mereka yang masih menyembah baal, mereka yang terlewat dari pedang raja Aram, akan dimusnahkan pedang Yehu, dan mereka yang terlewat pedang Yehu akan dibunuh Elisa.

Elia sendiri akan diganti. Pernahkah kita merenungkan sebentar, di zaman ini jarang sekali ada yang rela posisinya digantikan, baik itu gembala atau pejabat-pejabat tertentu, bahkan mengurapi mereka yang akan menggantikan kita. Bagaimana pertimbangan Tuhan terhadap Elia dalam hal ini? Tidakkah mempertimbangkan perasaannya? Nabi adalah penyampai pesan Tuhan, dibutuhkan ketaatan untuk setiap tugas yang diberikan. Elia hanya punya satu pilihan, kerjakan dengan taat tugas dari Tuhan. Demikian juga kita, bila memang tugas kita sudah dianggap selesai, jangan ngotot untuk mempertahankan posisi bahkan menghalangi penerus kita untuk mengerjakan pekerjaannya. Tuhan pasti punya hal yang terbaik untuk kita kerjakan di tahap berikutnya dalam kehidupan kita. Perintah Tuhan adalah untuk kemajuan berkembangnya budaya Kerajaan Allah di bumi ini.

Meski kita bisa lihat Elia memang melarikan diri dari tugasnya karena alasan takut mati, tapi bisa juga dilihat bahwa Elia melakukan pekerjaannya dengan keberanian meski hanya seorang diri menghadapi orang-orang penyembah baal.

Itulah sebabnya kenapa kita mesti selalu berjaga-jaga dan rendah hati, sebab posisi dan jabatan bukanlah yang utama, tetapi tetap setia akan panggilan akan meneguhkan hati kita mengerjakan setiap perintah Tuhan, meskipun kita merasa itu berat buat kita.

Percayalah lewat hidup kita Tuhan memberkati orang lain, hidup kita dipakai untuk orang lain masuk ke level selanjutnya. Bersukacitalah untuk hal itu. (MS)

POKOK DOA :

1. Berdoa supaya warga Kerajaan hidup dalam perkenanan Tuhan supaya dalam kondisi apapun saat ini tetap kuat dan teguh hati mengerjakan perintah Tuhan.

Tuhan tidak pernah membuang orang yang gagal, Dia selalu punya cara memberkati hidup setiap orang yang mau dipakai.

Ayat Bacaan :1 Raja-raja 19:19-21, 2 Raja-raja 5:8

Tuhan memerintahkan Elia untuk bertemu Elisa bin Safat, dari Abel Mehola, dan mengurapinya untuk menggantikan Elia sebagai nabi. Agak unik, meski perintah untuk mengurapi Elisa terakhir, pada kenyataannya Elia bertemu dengan Elisa terlebih dahulu, sebelum bertemu Hazael dan Yehu. Ketika Elia bertemu dengan Elisa, Elia melemparkan jubahnya, dan Elisa mengambilnya dan meminta izin untuk bertemu orang tuanya terlebih dahulu baru kemudian mengikut Elia, Elia mengizinkannya. Pada saat itu Elisa sedang membajak dengan menggunakan 12 pasang ekor lembu. Wow, kita biasa melihat petani membajak sawah dengan satu atau dua ekor lembu. Elisa malah menggunakan dua belas ekor pasang lembu. Luar biasa, Elisa boleh dikatakan seorang pengusaha, bila dibandingkan dengan petani modern sekarang sama seperti memiliki traktor, truk pemanen dan lain-lain. Elisa bukan petani kaleng-kaleng. Namun begitu mendapatkan panggilan, responnya cepat, meminta izin untuk pamit kepada orang tuanya, lalu mempersembahkan semua lembunya dan dimasak dibagi-bagi kepada orang-orangnya.

Mari perhatikan 3 hal yang terjadi disana :

- 1) Elisa segera meresponi panggilan Elia ketika melemparkan jubahnya, ia berlari mengikuti Elia. Respon yang cepat dan tidak ragu menentukan langkah hidup seseorang akan mencapai pada tujuan atau masih menunggu lebih lama atau bahkan tidak mencapai sasaran.
- 2) Elisa meminta izin untuk pamit dari orang tuanya, ini menandakan Elisa sangat menghormati orang tuanya.
- 3) Elisa tidak menyayangkan harta benda yang dimiliki, malah lebih mengasihi orang-orang yang selama ini sudah membantunya selama ini, dengan memberikan mereka makan dari lembu peliharaannya yang merupakan asset usaha miliknya.

Elisa mendapat perkenanan panggilan seorang nabi. Setiap kita mendapatkan panggilan yang berbeda dan unik. Panggilan tersebut sesuai dengan karunia yang Tuhan berikan pada masing-masing kita. Pekerjaan yang kita kerjakan saat ini mungkin bukan panggilan sesuai karunia kita, tetapi Tuhan menjadikannya sebagai arena melatih karunia yang Tuhan beri, Sampai waktunya tiba, maka perhatikanlah dengan seksama. Yang terpenting dari itu adalah respon yang tepat dan tidak menunda-nunda, apalagi mengabaikan panggilan tersebut.

Pada saat itu seorang nabi dihormati dan bukanlah orang sembarangan. Sebab dia harus menjadi perantara Allah dan manusia. Hidupnya betul-betul dijaga supaya berkenan dihadapan Tuhan dan memberikan waktu hidupnya sepenuhnya bagi Tuhan. Soal penghidupannya, Tuhan yang pelihara menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya. (MS)

POKOK DOA :

1. Berdoa supaya setiap warga Kerajaan meresponi panggilan Allah di hidupnya dengan mempertimbangkan kasih karunia Tuhan dan bukan kemampuannya

Panggilan Tuhan membutuhkan respon yang tepat,
sebab selain ada harga yang harus dibayar, dibutuhkan ketaatan.

HARI 14

YEHU TAAT MELAKSANAKAN TUGAS & PANGGILAN SEBAGAI RAJA

Ayat Bacaan : 2 Raja-raja 9:1-7, 16-28, 30-37, 10:1, 10:30

Tuhan memilih Yehu bin Yosafat bin Nimsi diurapi sebagai raja atas Israel, nabi Elisa mengutus nabi muda untuk menuang minyak ke atas kepala Yehu serta berkata kepadanya : "Beginilah firman Tuhan, Allah Israel : Telah Kuurapi engkau menjadi raja atas umat Tuhan, yaitu orang Israel". Dan Yehu diberi tugas membunuh keluarga tuannya yaitu Ahab, hal ini Tuhan hendak membalaskan kepada Izebel darah hamba-hamba-Ku, nabi-nabi, bahkan darah semua hamba Tuhan (2 Raj 9:1-7).

Mengapa Tuhan memilih dan mengurapi Yehu sebagai raja? Tuhan pasti memilih orang yang tepat, karena Yehu adalah seorang panglima sekaligus ajudan dari Ahab sehingga memiliki hubungan yang sangat dekat dengan Ahab ini kedekatannya dengan seorang penguasa, mengetahui seluk beluk pemerintahan Israel bahkan mengenal seluruh keturunan Ahab serta rahasia-rahasia Ahab. Oleh karena itu pengurapan terhadap Yehu ini dirahasiakan untuk menjamin keberhasilan dalam melaksanakan misinya sesuai dengan amanat Allah.

Tugas Yehu adalah membunuh semua keluarga Ahab dan Izebel yaitu :

- a. Yoram dan Ahazia (2 Raj 9:16-28) – Yoram mati terbunuh dengan anak panah menembus jantungnya dan mayatnya dilemparkan ke kebun Nabot. Dan Ahazia pun terbunuh dengan panah dari pasukan Yehu, Ahazia lari ke Megido mati disana, lalu pegawainya mayatnya ke Yerusalem, dikuburkan sendiri, di samping nenek moyangnya di kota Daud.
- b. Izebel (2 Raj 9:30-37) – Izebel menjenguk ke jendela melihat kedatangan Yehu, Yehu pun melihat ke arah jendela dan bertanya siapa yang ada dipihaknya, lalu ada dua tiga orang pegawai istana yang melihat kepada Yehu, saat itu juga Yehu berseru 'Jatuhkanlah dia!', maka para pegawai istana itu menjatuhkan Izebel dari jendela tersebut, mayatnya terinjak-injak oleh kuda dan dimakan anjing, maka mayat Izebel terhampar di kebun di luar Yizreel seperti pupuk di ladang.
- c. Anak anak Ahab (2 Raj 10:1) – Ahab memiliki 70 orang anak laki-laki di Samaria, dan melalui para tua-tua dan para pengasuh 70 anak ini, yang memihak kepada Yehu, mereka menuruti perintah Yehu. Yehu menyatakan bahwa, "firman Tuhan yang telah diucapkan Tuhan tentang keluarga Ahab, tidak ada yang tidak dipenuhi, Tuhan telah melakukan apa yang difirmankan-Nya dengan perantaraan Elia, hamba-Nya." (2 Raja-raja 10:10).

Karena ketataatan Yehu kepada Tuhan, kemudian ada janji Tuhan kepada Yehu. Berfirmanlah Tuhan kepada Yehu : "Oleh karena engkau telah berbuat baik dengan melakukan apa yang benar di mata-Ku, dan telah berbuat kepada keluarga Ahab tetapi seperti kehendak hati-Ku, maka anak-anakmu akan duduk di atas takhta Israel sampai keturunan yang keempat." (2 Raja-raja 10:30).

Setiap dari kita orang-orang percaya, Tuhan telah memilih dan menetapkan rancangan bagi setiap kita. Pertanyaannya adalah : Apakah kita mau dipakai Tuhan sesuai dengan panggilan dan rancangan yang telah Tuhan tetapkan? (PHSSS)

POKOK DOA :

1. Berdoa agar jemaat Tuhan dapat meresponi panggilan Tuhan, sehingga setiap dari pada jemaat Tuhan dipersiapkan sesuai rancangan-Nya.
2. Berdoa agar pemimpin rohani memohon hikmat Tuhan untuk dapat memilih generasi muda, orang yang tepat, di waktu yang tepat, cara yang tepat untuk pelayanan yang tepat sesuai dengan panggilan yang Tuhan telah tetapkan bagi setiap individu generasi muda.

**TUHAN dalam Melaksanakan Karya-Nya, Selalu Memilih :
Orang yang Tepat – Waktu yang Tepat – Cara yang Tepat**

Atalya adalah putri Izebel yang menikah dengan Raja dari Yehuda yaitu Yoram. Setelah kematian anaknya, maka Atalya melakukan cara-cara yang brutal untuk merebut kekuasaan dan mempertahankan kekuasaannya dengan memerintahkan untuk membunuh seluruh keturunan kerajaan kecuali cucu Atalya saat itu masih bayi bernama Yoas yang disembunyikan oleh Yoseba dan suaminya yaitu Imam Yoyada, di Bait Allah (2 Raja-raja 11:2).

Kehidupan Atalya selama menjadi Ratu Yehuda :

- 1) Membawa pengaruh penyembahan kepada baal ke kerajaan Yehuda. (2 Tawarikh 22:3)
- 2) Atalya memerintah dengan kejam dan tidak takut akan TUHAN.
- 3) Izebel jadi ratu di Kerajaan Israel dan Atalya putrinya menjadi ratu di Kerajaan Yehuda. Jadi pengaruh Izebel tidak saja pada Kerajaan Israel tetapi juga kepada Kerajaan Yehuda dimana Atalya putrinya menikah dengan raja Yoram yang adalah Raja dari Kerajaan Yehuda.

Pengaruh Izebel turun kepada anak-anak Izebel. Dosa-dosa Izebel lanjut kepada anak-anaknya yaitu Ahazia, Yoram dan Atalya. Mereka melanjutkan dosa-dosa yang diwariskan oleh orang tua mereka, secara khusus adalah penyembahan berhala dan ketidaktaatan kepada Tuhan. Dan pengaruh buruk dan tidak baik ini bukan hanya merusak generasinya yaitu kehidupan anak-anaknya, bahkan membawa kehancuran bagi Israel dan Yehuda saat masa anak-anaknya menjadi raja Israel dan ratu Yehuda. Namun, Tuhan adalah Tuhan yang Maha Adil dengan kedaulatan-Nya maka seluruh keturunan Ahab dihukum melalui Yehu dan Tuhan memulihkan keturunan Daud melalui Yoas.

Dalam hal ini, sebagai orang-orang percaya, sangat perlu untuk waspada dan tidak terpengaruh oleh budaya, hubungan dan tradisi yang membawa kita menjauhkan diri dari hubungan dengan Tuhan. Sangat perlu diperhatikan oleh para orang tua dan juga orang tua rohani (termasuk para gembala komse, guru-guru Kristen) untuk menjadi teladan, hidup setia, mengandalkan Tuhan dan Takut akan Tuhan, sehingga menjadi berkat bagi generasi berikutnya, serta dapat mengarahkan dan membimbing anak-anaknya/anak-anak rohani untuk ada di jalan Tuhan (Amsal 22:6). (PHSS)

POKOK DOA :

1. Para pemimpin rohani & imam dalam keluarga memberi keteladanan hidup benar sesuai rencana kehendak Tuhan, dan mengajarkannya berulang-ulang kepada generasi.
2. Pemimpin rohani (termasuk orang tua) menjadi agen pemulihan bagi orang-orang yang mengalami luka batin, hubungan yang tidak baik, dan dapat menjadi mediator firman dan perjanjian Tuhan kepada para generasi sehingga terjadi pengampunan, rekonsiliasi & pemulihan.

**Mari Persiapkan Generasi berikutnya :
Menjadi Generasi yang Setia, Mengandalkan TUHAN,
dan Takut akan TUHAN!**

HARI 16

TIDAK MENYALAHGUNAKAN KEKUASAAN & TIDAK SERAKAH

Ayat Bacaan : 1 Raja-raja 21:5-10

Jika kita membaca dan merenungkan dari 1 Raja-raja 21:5-16, bahwa Nabot orang Yizreel mempunyai kebun anggur di samping istana Ahab. Ahab mengingini kebun anggur itu untuk dijadikan kebun sayur, dan Ahab mau mengadakan pertukaran dengan memberikan kebun anggur yang lebih baik atau membayar harga kebun anggur itu dengan uang. Namun, Nabot mengatakan kepada Ahab, "Kiranya Tuhan menghindarkan aku daripada memberikan milik pusaka nenek moyangku kepadamu!" (ayat 3), dan jawaban inilah yang membuat hati Ahab kesal dan gusar. Hal ini diketahui oleh Izebel, maka Izebel pun merencanakan hal yang jahat terhadap Nabot yaitu Nabot diperhadapkan di depan rakyat, dan ada 2 orang dursila yang mengatakan bahwa Nabot telah mengutuk Allah dan raja, sehingga mereka membawa dia ke luar kota, lalu dilempari dengan batu sampai mati (ayat 12,13).

Ada beberapa tindakan yang tidak benar yaitu :

- 1) Izebel telah menghalalkan segala cara, dengan cara yang licik.
- 2) Menyalahgunakan kekuasaannya sebagai istri raja Ahab, untuk dapat memiliki kepunyaan orang lain.
- 3) Sikap yang serakah.
- 4) Sikap bohong dan manipulasi yaitu mengatur adanya 2 orang dursila sebagai saksi palsu menuduh Nabot menghujat Allah dan raja. Maka keinginan Ahab itu, menjadi pelanggaran perintah TUHAN : "Janganlah mengingini rumah sesamamu; janganlah mengingini isterinya, atau hambanya laki-laki atau hambanya perempuan, atau lembunya atau keledainya, atau apa pun yang dipunyai sesamamu." (Keluaran 20:17); "Janganlah mengucapkan saksi dusta tentang sesamamu." (Keluaran 20:16); "Ada jalan yang disangka lurus, tetapi ujungnya menuju maut." (Amsal 14:12).

Dari pemaparan diatas, pembelajaran bagi orang percaya adalah :

- 1) Memimpin dengan Takut akan Tuhan.
- 2) Memimpin dengan benar, adil dan penuh tanggung jawab – Lakukan segala sesuatu seperti untuk Tuhan bukan untuk manusia. (Kolose 3:23)
- 3) Mengutamakan kebenaran dan keadilan. (Matius 6:33)
- 4) Mengandalkan Tuhan dalam mengambil keputusan dan ijin Tuhan yang bertindak. (Mazmur 37:5)
- 5) Belajar hidup dengan penuh ucapan syukur, yaitu merasa cukup dengan yang Tuhan berikan dan tidak mengingini milik orang lain. (2 Korintus 9:11) (PHSSS)

POKOK DOA :

1. Berdoa agar para pemimpin rohani memimpin dengan integritas, menggunakan cara-cara yang benar dan menegakkan keadilan ("Hai para pemimpin, bertindaklah adil, karena Tuhan mengawasi semua perbuatanmu." (Amsal 21:3, 2:21).
2. Berdoa agar pemimpin rohani (termasuk orang tua) dapat membangun keluarga atau komunitas yang senantiasa takut akan Tuhan.

**Warga Kerajaan Allah dipanggil untuk hidup – 1T & 3B :
Hidup Taat – Benar – Bersyukur, Bergantung kepada Tuhan**

Firman Tuhan kepada Elia, : "Pergilah kembalilah ke jalanmu, melalui padang gurun ke Damsyik, dan setelah engkau sampai, engkau harus mengurapi Hazael menjadi raja atas Aram".

Nama "Hazael" muncul pertama kalinya ketika Allah menyuruh nabi Elia untuk mengurapinya menjadi raja Aram (1 Raja-raja 19:15). Tetapi dalam perjalanan kehidupan Elia, bukan Elia yang menyampaikan pesan ini dan mengurapi Hazael, tetapi tugas ini dilaksanakan oleh pengganti Elia, yaitu nabi Elisa bin Safat. Elisa pergi ke Damsyik (Damaskus) pada saat raja Aram, Benhadad sedang sakit. Raja itu mengirim abdinya yaitu Hazael, untuk membawa persembahan berupa segala barang yang indah-indah dari Damsyik, sebanyak muatan 40 ekor unta dan menanyakan apakah ia akan sembuh dari penyakitnya. Elisa menyuruh Hazael untuk memberitahukan bahwa raja akan sembuh dari sakitnya, tetapi Elisa mengatakan bahwa ia melihat bahwa Benhadad akan segera mati dengan cara lain. Elisa juga mengabarkan bahwa Hazael akan menjadi raja Aram dan ia akan melakukan pembunuhan terhadap orang-orang Israel. Hazael menyampaikan pesan Elisa tentang kesembuhan kepada raja, tetapi keesokan harinya Hazael mengambil sehelai selimut yang telah dicelupkannya ke dalam air dan membentangkannya ke atas muka raja, sehingga matilah raja. Maka Hazael menjadi raja menggantikan dia (2 Raja-raja 8:7-15).

Allah dapat memakai semua orang, termasuk raja-raja bangsa asing, untuk menggenapi rencana-Nya. Allah sendiri juga akan secara aktif memastikan semua yang Ia rencanakan tergenapi. Sepertinya perkataan Elisa bahwa Raja Benhadad akan mati, dan bahwa ia akan menjadi raja Aram, meyakinkan Hazael untuk membunuh Benhadad dan menjadi raja. Ini merupakan penggenapan perintah Allah kepada Elia untuk "mengurapi Hazael menjadi raja atas Aram" (1Raj. 19:15).

Apabila kita melihat karakter yang dimiliki oleh Hazael, bagaimana dia memperlakukan rajanya sendiri, karena di dalam dirinya terdapat ambisus, licik, kejam dan bengis, dimana ia menindas Israel dengan kekejamannya dalam menaklukkan bangsa Israel.

Nama : Hazael artinya "Allah telah melihat".

Penindasan terhadap Israel yang di lakukan oleh Hazael dapat kita lihat dalam (2 Raja-raja 8:28-29). Dalam 2 Raja-raja 10:32-33, Tuhan mulai menggulingkan daerah Israel, sebab Hazael telah mengalahkan mereka.

Selama masa pemerintahannya, Hazael memimpin Aram dalam banyak peperangan melawan Israel, menaklukkan wilayah mereka, menghancurkan kota-kota, dan membunuh banyak orang. Ia menjadi musuh bebuyutan bagi raja-raja Israel seperti Yoram, Ahazia, Yoas, dan bahkan sampai pada zaman Yoas bin Yoahas.

Hal-hal yang dapat kita pelajari dari Hazael adalah : 1) Kedaulatan Tuhan: Meskipun Hazael adalah raja yang kejam, ia tetap menjadi alat di tangan Tuhan untuk menghukum umat-Nya yang berdosa. 2) Kasih setia Tuhan: Meskipun Tuhan memakai Hazael untuk menghukum Israel, Ia tetap menunjukkan kasih setia-Nya dengan memberikan pembebasan bagi umat-Nya pada akhirnya. (ML)

POKOK DOA :

1. Berdoa supaya setiap warga Kerajaan mempersiapkan diri mereka untuk menerima hal-hal yang baru.

Ketika Tuhan telah memilih dan menetapkan kita,
maka kita harus mengambil langkah untuk bertindak mempersiapkan diri kita
untuk menerima tugas yang diberikan

Ayat Bacaan : 1 Raja-raja 22:52, 2 Raja-raja 1:2-8

Tugas utama seorang nabi adalah menyampaikan kehendak Allah agar orang mau berbalik kepada Allah, mendengarkan-Nya dan kembali ke jalan yang benar.

Dalam 1 Raja-raja 22:52, dan 2 Raja-raja 1:2-8 Bagaimana Tuhan mengutus Nabi Elia untuk menyampaikan penghakiman atas Ahazia putra Ahab dan Izebel yang menjadi raja Israel mengikuti sikap mereka yang jahat ketika dia sakit bukan cari Tuhan tapi bertanya kepada baalzebul Dewa orang Filistin.

2 Raja-raja 1:2-8, berada di pembaringan karena luka parah akibat terjatuh dari serambi di tingkat atas istananya, Raja Ahazia mengkhawatirkan kondisinya. Sebab itu, ia ingin berkonsultasi dengan baal-zebul, dewa orang Filistin. Mungkin terselip juga harapan agar baal-zebul menyembuhkan dia. Sungguh ironis, raja Israel tidak mencari Allah untuk kesembuhannya. Melalui utusan yang menyampaikan pesan Elia, Allah menegur Ahazia dan memberitahukan bahwa ia akan mati. Respon pertama Ahazia adalah mempertanyakan identitas orang yang menyatakan hal itu. Lalu dengan gambaran yang diberikan oleh utusannya, Ahazia mengenali bahwa orang itu adalah Elia. Namun bukannya bertobat, Ahazia malah mengeraskan hati. Ia mengutus pasukan dengan seorang perwira dan lima puluh tentara untuk pergi kepada Elia.

Elia mencegah mereka dan sampaikan berita dari Tuhan. Bukannya bertobat, tetapi menyuruh tentara menangkap Elia.

Seberapa banyak dari kita apabila kita ditegur atau dinasehati oleh hamba Tuhan atau orang lain yang memperhatikan atau mengasahi kita, tetapi karena dengan kesombongannya menolak semuanya, karena menganggap dirinya lebih tahu apa yang sedang di alami. Jangan sampai ketika teguran datang kita masih merasa benar dan kita mengeraskan hati kita. Mengabaikan suara Tuhan membuat kita jadi semakin jatuh ke dalam perangkap dosa.

Kita harus melepaskan ego, kesombongan, apa yang kita andalkan dalam hidup kita, supaya kita dapat menerima teguran, nasehat, sehingga kita dapat menuju kepada kesembuhan secara rohani maupun jasmani. Sebab Allah yang mendesain kita terlebih mengerti yang kita perlukan. Mari perbaiki hubungan kita dengan Tuhan dan sesama. Sungguh mahal harga yang harus dibayar Ahazia. Ini menjadi peringatan bagi kita. Allah tidak ingin diri-Nya digantikan oleh yang lain. Ia selalu menuntut tempat terutama di dalam hidup kita. Sebab kita diciptakan segambar dan serupa dengan Allah maka jangan pernah menjauhkan diri dari Allah. (ML)

POKOK DOA :

1. Setiap hamba Tuhan tetap menyuarakan kebenaran Kerajaan Allah, apa yang di sampaikan ketika berkhotbah adalah Suara dari Sang Raja sendiri.

Jangan pernah menganggap remeh, teguran dan Nasihat
dari Pemimpin Rohani kita

Persahabatan antara Yosafat, raja Yehuda dan Ahab, raja Israel, terjadi ketika Yosafat menikahkan putranya (Yoram) dengan putri Ahab (Atalya). Yosafat dikenal sebagai raja Yehuda yang saleh. Sedangkan Ahab terkenal karena melakukan apa yang jahat di mata Tuhan.

Tiga tahun lamanya orang Israel hidup tanpa peperangan. Tetapi, Ahab mengajak Yosafat untuk mengadakan peperangan melawan Aram. Ahab mencari gara-gara yang menyebabkan kematiannya sendiri; sesuai dengan firman Allah.

Yosafat meminta raja Israel untuk memohon petunjuk Tuhan terlebih dahulu sebelum mereka pergi berperang. Namun, respon sang sahabat justru mengumpulkan 400 nabi-nabi palsu yang berbicara untuk memuaskan keinginan telinga sang raja semata. Kemudian, Yosafat menanyakan apakah masih ada nabi Tuhan di Israel, karena ingin mengetahui kehendak Tuhan yang sebenarnya. Ini menunjukkan sikap hati-hati, bijaksana, dan tidak gegabah dalam mengambil keputusan.

Setelah mendengarkan firman Allah melalui Mikha bin Yimla, Ahab meminta sahabatnya memakai pakaian kebesaran. Sementara itu, ia menyamar agar firman Allah tidak tergenapi. Cara berpikir yang picik dan licik telah ditunjukkan Ahab dalam menjalin persahabatan. Demi kepentingan keselamatan diri sendiri, raja Ahab tidak segan-segan mengorbankan sahabatnya. Tetapi Tuhan menyertai Yosafat. Ahab terbunuh secara tidak sengaja oleh seseorang yang menarik panahnya dan menembak dengan sembarangan saja (1 Raja-raja 22:34).

Kisah Yosafat ini mengingatkan kita agar berhati-hati di dalam membangun persahabatan, yang seringkali berujung tidak sejalan dalam pengambilan keputusan. Nilai-nilai yang dimiliki lebih menekankan pada kepuasan diri daripada kemuliaan Allah, lebih menyukai hal-hal yang baik di dengar oleh telinga daripada kebenaran.

Sikap Yosafat yang berbeda dengan Ahab yaitu Ahab meminta petunjuk pada nabi Baal sedangkan Yosafat berkata : "Tidak adakah disini seorang nabi Tuhan?" Bagaimana sikap kita saat ambil keputusan? Bertanya pada kuasa gelap, dukun, dan lain-lain atau bertanya kepada Tuhan?

Mencari pimpinan yang salah membawa dampak yang fatal dalam kehidupan Ahab yaitu mati tanpa disengaja. Sedangkan Yosafat diluputkan Tuhan dari kematian. Sebab itu tetaplah meminta petunjuk Tuhan untuk apa pun dalam hidup kita.

(SS)

POKOK DOA :

1. Setiap warga Kerajaan Allah berhati-hati di dalam membangun relasi dengan orang lain.
2. Para pemimpin agar mempertimbangkan kehendak Allah dalam mengambil setiap keputusan penting.

**Sikap yang benar di hadapan Tuhan akan membawa keselamatan,
sementara sikap yang jahat akan membawa kehancuran**

Kisah dalam 2 Raja-raja 2 berlatar belakang masa sulit dalam sejarah umat Allah, masa peperangan rohani yang mengancam keberadaan Kerajaan Allah di bumi. Masa seperti itu membutuhkan pelayanan kenabian yang kuat untuk memanggil umat Allah kembali kepada Tuhan. Namun pelayanan Elia akan segera berakhir, perlu ada seorang nabi sekuat Elia untuk menggantikannya, dan menjadi sandaran masa depan Kerajaan Allah di bumi.

Apakah Elisa adalah orang yang akan menggantikan Elia di garis depan pertempuran melawan Baal? Itulah pertanyaan yang dijawab oleh kisah ini. Pertama, kita melihat komitmen Elisa kepada Elia dan misinya. Tiga kali Elia menguji tekad Elisa. "Tinggallah di sini; Tuhan telah mengutus aku ke Betel (lalu Yerikho dan kemudian sungai Yordan)." Pertempuran dengan Baal membutuhkan seorang nabi yang tidak akan menyerah ketika keadaan menjadi sulit. Elisa lulus ujian dengan gemilang. Tiga kali dia menjawab, "Demi Tuhan yang hidup dan demi hidupku, aku tidak akan meninggalkan engkau."

Namun, yang kedua, dibutuhkan lebih dari sekadar keberanian dan tekad manusia untuk melayani Tuhan di masa-masa sulit. Dibutuhkan Roh Allah. Itulah yang diminta Elisa dari Elia. Elisa tahu bahwa untuk bertahan dalam pertempuran yang akan datang, ia membutuhkan Roh Allah yang telah memberdayakan dan membuat Elia menjadi nabi yang tangguh dan berani.

Elisa mengambil mantel Elia yang jatuh ke tanah. Mantel itu merupakan tanda bahwa Elisa menerima warisan dan panggilan sebagai nabi menggantikan Elia. Tuhan memiliki rencana khusus bagi setiap orang yang mengikuti-Nya. Meskipun Elia diangkat ke sorga, Tuhan akan melanjutkan pekerjaan-Nya melalui hamba-Nya yang setia, Elisa.

Tiga kali Elia menyuruh Elisa agar tinggal "disini", ada pelajaran penting dari tempat-tempat ini :

- 1) Bet El, Rumah Allah berhubungan dengan Tuhan.
 - 2) Yerikho, kekuatan Kanaan dihancurkan oleh kuasa Allah.
 - 3) Selalu ada jalan yang dibukakan Tuhan lewat sungai Yordan terbelah.
- (SS)

POKOK DOA :

1. Setiap warga Kerajaan Allah menyadari perlunya regenerasi kepemimpinan.
2. Para pemimpin RIM dalam proses regenerasi berjalan dengan baik, sesuai kehendak Allah.

Allah memiliki rencana khusus untuk menyatakan kuasa-Nya kepada & melalui orang-orang yang dengan setia menyatakan kehendak-Nya, serta memuliakan nama-Nya atas hidup mereka

Sebagai seorang nabi yang besar dalam sejarah umat Israel, Elia menghadapi banyak tantangan dan penganiayaan, namun ia tetap setia dan berani dalam tugasnya. Namun, yang menarik adalah bagaimana Elia menyelesaikan tugasnya dengan luar biasa hingga akhirnya dikenal sebagai nabi yang tidak mengalami kematian secara fisik. Melalui perjalanan hidupnya, kita dapat memetik banyak pelajaran tentang **finishing great** atau menyelesaikan kehidupan dengan tujuan yang mulia.

Pada akhirnya, Elia menyelesaikan tugasnya dengan cara yang sangat luar biasa. Dalam 2 Raja-raja 2, Elia tidak mengalami kematian secara fisik. Tuhan mengangkatnya ke sorga dengan kereta berapi, sebuah akhir yang sangat istimewa. Hal ini menandakan bahwa Elia menjalani hidup yang penuh dedikasi kepada Tuhan hingga akhir, tanpa kompromi. **Finishing great** bukan hanya soal bagaimana kita memulai, tetapi juga bagaimana kita setia menjalani panggilan hidup sampai akhir. Elia mengajarkan kita bahwa setiap tantangan, kesulitan, dan pergumulan dalam hidup adalah bagian dari rencana Tuhan yang lebih besar.

Kita, sebagai warga Kerajaan dan pimpinan RIM, dipanggil untuk mengikuti teladan Elia dalam menyelesaikan hidup kita dengan penuh iman dan ketekunan. Dalam dunia yang penuh godaan dan tekanan, dengan kekuatan Tuhan, kita harus tetap teguh dalam jalan Tuhan, tidak mudah menyerah, dan berani untuk mengambil langkah yang benar meskipun banyak yang menentang.

Renungan dari kehidupan Elia mengingatkan kita bahwa tidak hanya awal yang penting, tetapi bagaimana kita menjaga dan menyelesaikan panggilan kita hingga akhir. Teladani semangat, keteguhan, dan kesetiaan nabi Elia dalam setiap langkah kehidupan kita, sehingga pada akhirnya kita pun dapat menyelesaikan hidup ini dengan **finishing great**, yang memuliakan Tuhan.

Yang bisa kita petik dari kehidupan Elia :

1. Elia memulai dengan keberanian luar biasa, berdiri dihadapan Raja Ahab dan berkata : " demi Allah yang hidup yang kulayani tidak akan ada hujan ... kecuali kukatakan". Elia berkata dengan pasti, siapa dia, dan apa yang akan terjadi dan betul itu terjadi.
2. Elia mengakhiri dengan penuh kemuliaan diangkat ke Surga.
3. Elia berhasil dengan baik sekali dalam mempersiapkan generasi penerus yang dipakai lebih dari dirinya.

Bagaimana dengan kita? (SS)

POKOK DOA :

1. Warga Kerajaan Allah tetap setia sampai akhir demi kemuliaan-Nya.
2. Para pemimpin RIM berpegang teguh pada panggilan ilahi, komitmen, kesetiaan, dan ketergantungan pada Allah dalam kepemimpinan dan pelayanan.

Finishing great bukan hanya soal bagaimana kita memulai, tetapi juga bagaimana kita setia menjalani panggilan hidup sampai akhir

80 ALASAN MENGAPA KITA HARUS BERPUASA

Sumber :
"Kuasa Dahsyat Bersama Tuhan Lewat Doa & Puasa", Franklin Hall

40 Alasan Alkitabiah

1. Berpuasa kita melanjutkan pekerjaan bagi Kerajaan Allah pada saat Yesus memulai dengan berdoa dan berpuasa. (Mat 9:15)
2. Karena berpuasa merupakan satu paket dalam hidup Yesus. (Mat 4:1-2, Yoh 6:27, Luk 9:21)
3. Berpuasa salah satu dari 4 fondasi iman Kristen. (Mat 6)
4. Paulus sering berpuasa. (2 Kor 6:5)
5. Gereja mula-mula berpuasa, kita juga harus berpuasa. (Kis 14:23)
6. Berpuasa memungkinkan seseorang menjadi konduktor kuasa rohani buat orang lain dan diri sendiri.
7. Puasa yang benar mematahkan kuk dosa, sakit penyakit dan penindasan (Yes 58:6).
8. Berpuasa senjata doa, ketika kita tidak sanggup dengan berpuasa diurapi dan doa sampai kepada Tuhan.
9. Berpuasa sanggup menjangkau yang tidak dapat yang singkatpun membawa hasil.
10. Berpuasa menjangkau jawaban yang tidak dapat hanya dengan berdoa. (Mat 17:20-21).
11. Ketidakpercayaan tidak dapat ditaklukkan sepenuhnya kecuali berpuasa 10-40 hari.
12. Berpuasa mengasihkan iman terbesar pada mulut kita. (Rom 10:9-10)
13. Berpuasa membangkitkan iman tetapi karena jarang diajarkan kita gagal memahami nilainya.
14. Berpuasa menghasilkan kuasa dalam perkataan iman. (Luk 4:2, 32, 36).
15. Berpuasa akan memerangi iblis dengan cepat. (Lihat ayat ayat diatas).
16. Berpuasa mengalahkan manusia lama menaklukkan kedagingan. (1Kor 9:27, Kol 3:5)
17. Berpuasa menyukakan Roh. Daging dan Roh bermusuhan.
18. Berpuasa metode ampuh untuk kebangunan rohani dimulai dari hati kita komunitas dan jiwa-jiwa.
19. Puasa melintasi natural kepada supranatural. Menjadi sangat intim sehingga rasa bau harum Yesus.
20. Puasa membuat kita lebih dekat pada Kristus. Dapat dipenuhi baptisan Roh Kudus dan Api. (Kel 14; 34:27-35, Ul 34:7; Yes 58:1-10, 60:1-5, 21, 23; 61:10; Mat 3:11-12).
21. Penguasaan Diri
(Bil 11:9-34, Maz 78; Mat 24:38-39, Luk 21:34; Rom 16:17-18). Puasa 3 hari, mematahkan kebiasaan makan berlebihan.
22. Puasa mencegah dosa tidak bisa mengendalikan diri. (setelah darah Yesus menyucikan dosa kita).
23. Puasa akan menyalibkan kedagingan dan pemuasan nafsu makan.
24. Puasa bisa menjadi penyesahan diri dan mencegah banyak penyesahan dari Tuhan (1 Raja-raja 21:25-29, Yunus 3:5-10).
25. Puasa cara termudah agar orang murtad berbalik kembali. (Puasa Daud, Maz 35:13, 109:24)

80 ALASAN MENGAPA KITA HARUS BERPUASA

Sumber :

"Kuasa Dahsyat Bersama Tuhan Lewat Doa & Puasa", Franklin Hall

40 Alasan Alkitabiah

26. Puasa membuat kenikmatan fisik dan kedagingan tidak aktif. Kita makin dekat pada Tuhan.
27. Puasa mengubah lingkungan alami menjadi Rohani. Roh kebangunan Rohani bergerak dalam kita.
28. Puasa mengubah kekalahan menjadi hidup berkemenangan dan kesembuhan bagi tubuh dan jiwa.
29. Puasa yang dijalankan dengan benar menghasilkan pengudusan dan penyucian diri.
30. Puasa menghasilkan buah Roh dan kedewasaan dengan buah yang matang.
31. Puasa akan menolong bekerjanya karunia Roh. Tetapi banyak yang menyia-nyiaikan sehingga berbahasa Roh tidak ada manifestasi dan buahnya. (Ulangan 8:2-3, Dan 1:3-17).
32. Puasa menghanguskan akar nafsu-nafsu kedagingan.
33. Menyadari penderitaan akibat kedagingan kita dalam terang Kristus (Wahyu 3:17-18).
34. Lewat doa puasa menghasilkan ketiadaan hasrat kedagingan dan lapar akan Manna Surgawi (Yohanes 4:32; 34; 6:27-58, Wah 2:17).
35. Berpuasa membawa pewahyuan dan pengertian yang tak terkatakan (Dan 10:2-21; Kis 10:9-16).
36. Berpuasa mendapat arahan dan urapan yang diperlukan untuk tugas panggilan pelayanan.
37. Berpuasa memperluas kapasitas sehingga tak terbatas untuk menikmati Surga kekal dan kehormatan. (Yoh 3:34; Rom 2:7, Ef 4:13).
38. Hampir sepertiga dari ayat dalam Akitab bicara tentang doa puasa tetapi menyedihkan karena pengajaran tentang Doa puasa di abaikan dan tidak dihargai.
39. Tuhan memerintahkan orang Israel untuk berpuasa secara teratur (Ul 6:11-12; 8:3, 12-14) agar atmosfer ketidakpercayaan dari Mesir dihancurkan sehingga mereka segera masuk ke tanah perjanjian. Tetapi mereka terus bersungut-sungut karena ingat makanan di Mesir sehingga banyak yang mati di padang gurun tidak masuk Kanaan. Mencermati pelajaran yang menyedihkan ini mari masuk dalam doa puasa agar bisa masuk ke dalam perjanjian dan Tuhan sedang menunggu kita. (Yoh 11:24-26; 2 Tim 1:10. 1 Yohanes 2:25)
40. Yesus sangat senang kita datang dengan murni. Ketika kita melepaskan kedagingan kita, kita meninggikan-Nya. Jangan kuatir, anda akan mendapat pahala ribuan kali lipat, kita sedang berbicara tentang puasa untuk memurnikan diri yang dipersembahkan untuk Tuhan.

80 ALASAN MENGAPA KITA HARUS BERPUASA

Sumber :

"Kuasa Dahsyat Bersama Tuhan Lewat Doa & Puasa", Franklin Hall

40 Alasan Kesehatan Fisik (Yesaya 58)

Kita melihat dari sisi fisik ilmiah. Orang yang sudah atau belum diselamatkan, dapat menerima berkat dari berpuasa namun hanya orang yang dikhususkan untuk Tuhan yang akan menerima berkat rohani penuh.

Ketika kita tidak makan memberi istirahat pada lambung dan beristirahat dalam Roh. Tabut Roh Kudus masuk untuk membersihkan rumah. Kebersihan dekat dengan kesucian. Tidak ada yang dapat membersihkan bait Roh Kudus secara lebih efektif dan cepat selain mengistirahatkan lambung. Jika hanya keuntungan fisik yang diterima, memang puasa itu bermanfaat, maka usia manusia akan lebih panjang 25-35 tahun (menurut para ahli). Banyak umat Tuhan melakukan bunuh diri secara perlahan dengan terbiasa makan kenyang 3x sehari, namun tidak menyangkan diri dengan Tuhan dan iman sepanjang hidup mereka, sehingga menyia-nyiaikan tahun-tahun kehidupannya. Mereka menyia-nyiaikan kesehatan mereka dan mengundang penyakit dan iblis.

Kecanduan makan terjadi dalam gereja. Kecanduan makan dan minum berbahaya bagi Bait Roh Kudus (tubuh) sama dengan kecanduan lain. (Liat Maz 78).

40 Alasan fisik untuk berpuasa :

41. Berpuasa adalah cara pengobatan terbaik yang diketahui orang.
42. Berpuasa sebagai cara pencegahan tercepat.
43. Jika engkau memberi makan tubuh yang berpenyakit, engkau beri makan penyakit tersebut. Berpuasa akan mematikan penyakit tersebut,
44. Berpuasa membebaskan tubuh secara praktis dari sampah racun yang tidak dibutuhkan.
45. Puasa memurnikan aliran darah.
46. Puasa memperbaiki sirkulasi dan membersihkan pembuluh darah yang tersumbat.
47. Berpuasa mengistirahatkan jantung, memperbaiki kesehatan dan membantu tubuh mengatasi masalah jantung.
48. Berpuasa menghemat energi. Orang sakit tidak bisa sembuh jika tidak ada konservasi energi. Makanan seringkali menghancurkan dan memboroskan energi si penderita.
49. Berpuasa memberi istirahat pada lambung yang bekerja keras dan bagian tubuh yang lain.
50. Berpuasa menghilangkan penyebab banyak penyakit dengan cepat. Seringkali penyakit itu sendiri menjadi bahan bakar kehancuran, makanan mestinya manfaatnya untuk menyetatkan.
51. Berpuasa menyembuhkan 99% penyakit fungsional.
52. Berpuasa menyembuhkan penyakit sederhana seperti bisul, penyakit kulit, salah cerna, pencernaan yang terganggu, konstipasi (meskipun berpuasa awalnya seperti memperparah), rematik, demam, anemia, asma, perubahan hidup dan fungsi berkala tidak pada wanita, menormalkan dan memulihkan dari gangguan penyakit lain. Puasa besar akan menyembuhkan hampir semua penyakit yang disebabkan tercemarnya sistem tubuh.

80 ALASAN MENGAPA KITA HARUS BERPUASA

Sumber :

"Kuasa Dahsyat Bersama Tuhan Lewat Doa & Puasa", Franklin Hall

40 Alasan fisik untuk berpuasa :

53. Berpuasa memperbaiki kemampuan mental, memudahkan berpikir, belajar, mengingat dan konsentrasi (selama puasa)
54. Berpuasa membersihkan lendir, kotoran, partikel makanan dari dalam tubuh.
55. Setelah berpuasa 10 atau 15 hari, tubuh menjadi lebih kuat secara fisik setelah terjadi pembersihan tubuh.
56. Sakit kepala yang terjadi selama berpuasa adalah tanda memang harus berpuasa.
57. Puasa akan menghilangkan sakit kepala biasa, sakit kepala karena kopi atau kafein karena penggunaan kopi berlebihan.
58. Berpuasa menghilangkan kebiasaan minum minuman keras, konsumsi obat-obatan, tembakau, sekurang-kurangnya dalam 3 hari; hanya minum air saat puasa dan makan sedikit saat berbuka puasa. Kebiasaan konsumsi tersebut tertanam pada lambung. Berpuasa menghilangkan kebiasaan buruk dan menghilangkan kecanduan.
59. Orang tidak akan kelaparan saat berpuasa; hanya zat yang tak diperlukan dalam tubuh yang akan digunakan. Beberapa di antaranya beracun, tercemar, partikel makanan busuk yang menempel di dinding lambung selama berbuka-bulan. Beberapa dokter mengatakan bahan yang tidak mengandung air bahkan cacing ditemukan dalam usus selama lebih dari 15 tahun. Kondisi seperti ini menundangi penyakit dan iblis, berpuasa akan membuat mereka mati kelaparan.
60. Berpuasa merupakan peremajaan alami yang terbaik dan bisa mempercantik kulit.
61. Puasa teratur dapat memperpanjang usia 20-40 tahun, tergantung seberapa tepat puasa itu.
62. Puasa akan menghilangkan tumor sebesar semangka, tukak, kanker dan gondok dan memperbarui kelenjar.
63. Kelemahan akan lenyap setelah racun dan polusi dihilangkan lewat proses pembersihan rumah. (Kelemahan ini disebabkan oleh sampah dan racun yang sedang dibongkar dalam tubuh).
64. Berpuasa setelah kurang lebih dua minggu akan memperbaiki pernafasan menjadi bersih dan murni seperti pernafasan anak.
65. Puasa menghilangkan rasa tidak enak pafa mulut.
66. Puasa memurnikan kulit jadi kemerahan seperti kulit anak muda.
67. Puasa membantu mengatasi kebiasaan buruk.
68. Semakin tua usia, ia harus semakin sering berpuasa pendek. Tak seorang pun terlalu tua untuk berpuasa. Semakin tua semakin sedikit makan yang dibutuhkan. Sejarah Alkitab pria dan Wanita yang berpuasa semakin panjang umur. Pelajari kehidupan Musa, Elia, nabiah Hana. Mereka justru orang-orang yang paling rohani.
69. Puasa mengembangkan kesabaran, meningkatkan kebersahaajaan dan membantu pertumbuhan rohani dan kesejahteraan fisik.
70. Puasa mengatasi dan membantu menjegah penyakit.
71. Puasa menarik usus ke ukuran normal mengatasi & mencegah radang usus besar dan wasir.

80 ALASAN MENGAPA KITA HARUS BERPUASA

Sumber :
"Kuasa Dahsyat Bersama Tuhan Lewat Doa & Puasa", Franklin Hall

40 Alasan fisik untuk berpuasa :

72. Puasa memulihkan nafsu makan menjadi normal dan alami. (setelah diselesaikan dengan benar).
73. Orang kurus tidak menyadari mereka justru perlu puasa, dalam beberapa kasus malah lebih perlu daripada orang berbobot berat. Alasannya sederhana, orang kurus lebih banyak membebani organnya dengan makan berlebihan sehingga ia tidak dapat menambah berat badannya. Saya banyak melihat orang dengan berat badan kurang berpuasa 2 atau 3 minggu dan menambah berat badannya setelah menyelesaikan puasa dengan tepat. Orang berbobot berat biasanya dalam kondisi kesehatan yang baik sehingga organnya dapat menambah berat badan. Namun tidak boleh menjadi orang rakus.
74. Puasa merupakan cara normalisasi, membantu memulihkan berat badan pada orang yang kurus dan membantu mencegah berat badan berlebihan pada orang gemuk.
75. Puasa membantu menyembuhkan kasus insomnia. Pada awalnya transfusi darah otomatis diatur dalam tubuh oleh darah yang berasal dari berat badan yang hilang. Darah yang berlebih ini mengalir mencuci organ dan masuk ke kepala menyebabkan tidak tidur beberapa saat. Selanjutnya setelah berpuasa, orang tersebut akan lebih mudah tidur dan lebih menyegarkan.
76. Tepung dan gula berlebihan mengakibatkan tubuh berubah menjadi pabrik alkohol. Selanjutnya akan menyebabkan kebiasaan selalu lapar yang berbeda dengan rasa lapar alami. Tampaknya lebih banyak orang terikat kebiasaan ini daripada kebiasaan minum-minuman keras. Kebiasaan selalu lapar ini sulit dipatahkan. Yesus menggolongkannya sebagai dosa yang sama dengan mabuk-mabukan. (Luk 21:34)
77. Puasa mencegah nafsu kebiasaan kelaparan dan mencegah mabuk makanan. Sebenarnya ketika orang sulit berpuasa, mereka ada di bawah ikatan kecanduan makanan, sama seperti orang yang kecanduan alkohol, obat-obatan, tembakau dan ikatan lain. Berpuasa beberapa hari sanggup mematahkan ikatan lainnya. Puasa mematahkan kecanduan makanan.
78. Puasa menolong memperbaiki indera penglihatan, pendengaran, perasa dan penciuman. Semua panca indra diuntungkan.
79. Puasa harus sering dilakukan untuk membersihkan rumah Roh Kudus dan untuk menjauhkan kebiasaan kecanduan.
80. Puasa ibarat membawa seseorang ke dunia yang berbeda. Kita perlu mengalami dan merasakan berpuasa. Berpuasa memberikan harmoni lebih baik pada orang yang menjalankannya, keluarga, teman dan komunitasnya. Pasangan yang memiliki kesulitan seringkali memperoleh pengertian baru dengan kasih yang baru dan keberhasilan setelah berpuasa raya. (1 Korintus 7)